

PEMODELAN PARTISIPASI PEREMPUAN KAWIN DALAM KEGIATAN EKONOMI DI KABUPATEN SAMBAS

INTISARI

Regresi logistik biner merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis variabel dependen dan variabel independen, dengan variabel dependen bentuk data kualitatif yang berskala dikatomi/biner. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi partisipasi perempuan kawin dalam kegiatan ekonomi di Kabupaten Sambas. Data yang digunakan adalah data susenas Kabupaten Sambas 2020 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat. Ukuran data yang digunakan sebanyak 478 dengan variabel dependen yaitu partisipasi yang dikategorikan bernilai satu untuk bekerja dan bernilai nol untuk tidak bekerja dengan variabel independen umur istri (X_1), pendidikan terakhir istri(X_2), jumlah anggota rumah tangga(X_3), jumlah anak bekerja(X_4), jumlah anak balita(X_5), jumlah anak sekolah(X_6), umur suami(X_7), pendidikan terakhir suami(X_8) dan status kerja suami(X_9). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi perempuan kawin di Kabupaten Sambas adalah jumlah anak balita (X_5) dan status kerja suami (X_9). Probabilitas istri status bekerja, dengan kriteria suami bekerja dan tidak punya anak balita adalah 0,84 dan istri status tidak bekerja, dengan kriteria suami bekerja dan punya anak balita adalah sebesar 0,89. Dengan ketepatan klasifikasi sebesar 72,6% yang artinya pengklasifikasian partisipasi perempuan kawin di Kabupaten Sambas dalam pengkategorian cukup baik.

Kata kunci:*Regresi Logistik Biner, Partisipasi Perempuan Kawin, Kegiatan Ekonomi.*

MODELING OF WOMEN'S PARTICIPATION IN MARRIAGE EKONOMIC ACTIVITIES IN SAMBAS DISTRICT

ABSTRACT

Binary logistic regression is a method used to analyze dependent variables and independent variables, with dependent variables in the form of qualitative data consisting of two categories, namely one and zero. This study aims to analyze the factors that influence the participation of married women in economic activities in Sambas Regency. The data used is Susenas data for Sambas Regency in 2020 obtained from the Central Statistics Agency of West Kalimantan. The size of the data used was 478 with dependent variables, namely participation categorized as working and not working with independent variables used, namely the age of women (X_1), the last education of women (X_2), the number of household members (X_3), the number of working children (X_4), the number of children under five (X_5), the number of schoolchildren (X_6), husband's age (X_7), husband's last education (X_8) and husband's working status (X_9). Based on the results of the study, obtained factors that significantly influenced the participation of married women in Sambas Regency were the number of children under five (X_5) and husband's last education (X_9). The probability of a wife working status, with the criteria of a working husband and no children under five is 0,84 and the wife is not working, with the criteria of a working husband and having children under five is 0,89. With the accuracy of the model classification obtained by the variable number of children under five and husband's working status in Sambas Regency is 72,6%

Keywords:*Binary Logistic Regression, Participation, Mating Women, Economic.*